

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, alasan dipilihnya tempat tersebut sebagai penelitian karena daerah Desa Cibatu terkenal sebagai sentra industri kerajinan logam, namun keberadaan pengrajin logam Desa Cibatu mengalami penurunan sehingga para pengrajin logam beralih profesi. Desa Cibatu termasuk kedalam wilayah kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002, hlm. 200) subjek penelitian "...adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian dipermasalahkan melekat..." Tidak ada satu penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa dilaksanakannya penelitian karena adanya masalah yang harus dipecahkan, maksud dan tujuan penelitian adalah untuk memecahkan persoalan yang timbul tersebut. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan.

Informan penelitian merupakan sumber informasi yang memuat data yang diperlukan dalam menguraikan dan menafsir fenomena-fenomena objek yang diteliti. Menurut Bungin (2011, hlm. 106) mengemukakan bahwa,

informan penelitian diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel, sampling yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Artinya, subjek penelitian relatif sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai keperluannya. *Snowball sampling* dilakukan karena informasi tidak cukup dari satu sumber saja, nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi begitu pun seterusnya hingga informasi berada pada titik jenuh

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (Alwasiah, 2008, hlm.200) bahwa,

pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan yang dikenali dari rancangan sampel yang muncul, pemilihan sampel secara berurutan, penyesuaian berkelanjutan dari sampel dan pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan

Banyaknya subjek dalam penelitian ini ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi. Penentuan subjek dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh yaitu data atau informasi yang diperoleh memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap kelompok-kelompok yang berbeda. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1992, hlm 33) bahwa,

untuk memperoleh informasi sampai dicapai taraf “*redundancy*” ketentuan atau kejenuhan artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang dianggap berarti

Dari pendapat, dapat dikatakan bahwa dalam pengumpulan data dari responden didasarkan pada ketentuan atau kejenuhan data dan informasi yang diberikan.

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposif. Menurut Bungin (2011, hlm. 107) mengemukakan bahwa “...prosedur purposif adalah salah satu strategi yang paling umum dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu...”

Penentuan informan secara purposif ini dianggap bahwa informan yang terpilih tersebut mewakili masyarakat yang bersifat homogen. Informan penelitian ini terdiri dari informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok dalam penelitian ini terdiri dari Pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi yang masih berstatus pengrajin logam, sedangkan informan pangkal dalam penelitian ini mantan pengrajin logam Desa Cibatu yang telah meninggalkan mata pencaharian sebagai pengrajin logam.

Tabel 3.1
Subjek penelitian

Informan Pokok	Informan Pangkal
<ul style="list-style-type: none"> • Pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi yang masih berstatus pengrajin logam. • Ketua koperasi pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mantan pengrajin logam yang telah meninggalkan mata pencahariannya sebagai pengrajin logam, serta memiliki mata pencaharian baru. • Anggota koperasi pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan tabel diatas, maka subjek dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori yaitu informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok adalah orang-orang yang menjadi sumber utama yang memeberikan data atau keterangan tentang penelitian ini, kemudian informan pangkal adalah terdiri dari orang-orang yang menerima pengetahuan dari informan pokok dan diharapkan dapat memberikan keterangan dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan dengan adanya pembagian informan baik informan pokok ataupun informan pangkal maka penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data yang valid tentang perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

B. Desain Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan dengan persiapan matang dan cermat. Karena itu penulis melakukan persiapan yang baik secara teknis maupun administratif. Adapun langkah-langkah persiapan yang penulis lakukan dibagi kedalam tiga tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap persiapan penelitian, tahap perizinan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian. Untuk mengetahui lebih jelas tentang tahapan-tahapan penelitian maka penulis akan uraikan sebagai berikut,

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini merupakan tahap awal peneliti mempersiapkan suatu penelitian. Dalam tahap ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi, kemudian memilih judul yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dari permasalahan yang diambil, peneliti mulai melakukan observasi langsung ke tempat yang akan dijadikan sumber dan lokasi penelitian. Dalam penelitian mengenai perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, maka tempat yang diamati yaitu Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Adapun tempat observasi tersebut bertujuan untuk mengamati kehidupan mantan pengrajin logam dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Pertama penelitian membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan permasalahan yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditujukan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.

Tahap persiapan selanjutnya adalah peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti akan sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pertama dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membuat kesepakatan dengan aparat Desa Cibatu yang berwenang dalam menangani bidang

pemerintahan desa. Peneliti mulai melakukan observasi guna menentukan subjek penelitian berdasarkan data yang dari BPS kab. Sukabumi dibantu oleh aparat desa. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara kepada mantan pengrajin logam Desa Cibatu berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk catatan lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data di akhir penelitian ini. Setelah itu, peneliti membuat simpulan serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2007 hlm. 3) penelitian kualitatif adalah ‘...prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati...’

Pendekatan ini dipilih berdasarkan dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. *Kedua*, pemilihan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan subjek penelitian yang dikaji tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya. Disamping itu penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas tinggi. Sehingga memungkinkan penulis untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Arikunto (2002, hlm. 215),

ditinjau dari lingkup wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya dan menginterpretasikannya

Berdasarkan pendapat, peneliti memandang studi kasus adalah penelitian tentang status objek penelitian yang berkenaan dengan suatu spesifik atau khas dari

keseluruhan personalitas. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami bagaimana proses perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, serta bagaimana upaya mantan pengrajin logam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena itu semakin menguatkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti perubahan orientasi mata pencaharian Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

D. Penjelasan Istilah

Definisi operasional atau penjelasan istilah yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian. Istilah yang digunakan antara lain :

1. Orientasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 hlm.489) orientasi adalah 1) peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat dsb) yang tepat dan benar; 2) pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, kecenderungan.

Pengertian orientasi sebagaimana yang dikemukakan Suyono (1985, hlm. 287) adalah "...segala bentuk gagasan atau tema pikiran yang menjadi arah tujuan dan cita cita yang harus dijabarkan dan dipecahkan..."

Berdasarkan pendapat diatas, orientasi merupakan gagasan yang mendasari pikiran manusia, dalam hal ini kecenderungan pengrajin logam dalam memilih jenis mata pencaharian lain setelah tidak lagi berprofesi sebagai pengrajin logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

2. Mata Pencaharian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, hlm.562) mata pencaharian adalah mata pekerjaan utama yang dilakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pengertian mata pencaharian, sebagaimana yang dikemukakan Suyono (1985, hlm. 247) adalah “...usaha dengan nilai ekonomi yang dilakukan oleh manusia secara berkesinambungan dengan maksud mendapatkan hasil yang tetap...”. Berdasarkan ungkapan diatas, mata pencaharian dapat diartikan sebagai pekerjaan manusia dengan nilai ekonomi yang dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu manusia harus terus berusaha, sehingga dengan kata lain mata pencaharian merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mata pencaharian dalam penelitian ini adalah pekerjaan masyarakat Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi pada sektor industri kecil pekerjaan sebagai pengrajin logam merupakan usaha dalam pembuatan alat-alat logam, perkakas pertanian sampai kerajinan logam yang bernilai jual.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri atau alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti. Peneliti selain sebagai perencana juga pelaku atau yang mengeksekusi semua tindakan yang sudah direncanakan. Lincoln dan Guba (Alwasilah, 2008, hlm. 39) menyatakan bahwa ‘...peneliti berperan sebagai instrument (*human instrument*) yang utama...’ yang secara penuh mengadaptasikan diri ke dalam situasi yang dimasukinya. *Human Instrument* ini dibangun atas dasar pengetahuan dan menggunakan metode yang sesuai dengan tuntutan penelitian.

Instrumen dalam penelitian adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008, hlm. 59)

instrumen yang paling utama adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian utama karena sesuatu yang

dicari dari objek penelitian belum begitu jelas, baik itu dari segi masalahnya, prosedur penelitiannya, ataupun dari hasil yang diharapkan

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan antar manusia, artinya selama proses penelitian peneliti akan terus melakukan interaksi dengan orang-orang di sekitar lokasi penelitian. Karena itu subjek penelitian yang menjadi aktor utama dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti juga dianggap sebagai aktor utama karena keberhasilan penelitian akan sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Sejauhmana prospek penelitian ditentukan oleh seberapa besar peneliti menguasai lapangan dan memahami penelitiannya itu sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Lofland (Moleong 2007, hlm.157) “...sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, statistik...”

Untuk memperoleh data diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan penjarangan data melalui wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara ke pihak yang terkait yaitu Pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, karena pengrajin logam merupakan subjek utama atau bisa dikatakan informan kunci dalam penelitian ini. Wawancara sangat diperlukan dan diharuskan dalam penelitian ini karena peneliti akan banyak memperoleh informasi yang bersangkutan mengenai penelitian ini. Wawancara ini tidak terbatas waktu sehingga dilakukan seiring penelitian berlangsung, peneliti melakukan wawancara kepada pengrajin logam yang masih mempertahankan mata pencahariannya

sebagai pengrajin logam serta mantan pengrajin logam yang telah meninggalkan mata pencahariannya.

2. Observasi

Observasi menurut Ratna (2010, hlm. 210) merupakan “...salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, sosial maupun humaniora...”. Menurut Adler dan Adler (Ratna 2010, hlm. 217) ‘...semua penelitian dunia sosial pada dasarnya menggunakan teknik observasi...’. Faktor terpenting dalam teknik observasi adalah pengamat dan orang yang diamati yang kemudian juga berfungsi sebagai pemberi informasi yaitu informan. Sebagai teknik dasar semua proses penelitian, observasi mensyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis semua data. Observasi pada gilirannya menampilkan data dalam bentuk perilaku, baik disadari maupun kebetulan. Observasi juga menyajikan sudut pandang menyeluruh mengenai kehidupan sosial budaya tertentu.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti akan melakukan pengamatan di daerah kabupaten Sukabumi khususnya ke Desa Cibatu Kecamatan Cisaat. Diawali ke pemukiman pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat kabupaten Sukabumi untuk mengetahui kehidupan sehari-hari pengrajin logam serta mengetahui bagaimana cara yang dilakukan pengrajin logam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Setelah memperoleh beberapa informasi mengenai pengrajin logam dari BPS kab. Sukabumi, peneliti akan langsung melakukan pengamatan ke beberapa pengrajin logam yang akan dijadikan subjek penelitian. Di dalam proses observasi ini juga peneliti mulai menentukan siapa saja informan-informan kunci, juga siapa saja informan-informan pelengkap. Observasi akan terus berlanjut sampai informasi yang dibutuhkan terpenuhi serta tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Peneliti masuk ke dalam pengrajin logam tersebut beradaptasi, melakukan aktivitas bersama sehingga peneliti mampu memahami para pengrajin logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menggali dan mempelajari berbagai macam sumber buku bacaan, dokumen pribadi, teks atau naskah, karya ilmiah, yang menunjang dalam penelitian. Untuk menunjang penelitian ini, selain melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan juga wawancara secara mendalam peneliti melakukan studi literatur. Langkah pertama peneliti mencari buku-buku mengenai Perubahan sosial, Industri Rumahan, serta pengrajin logam. Selain mencari buku mengenai konten isi, peneliti juga mencari buku mengenai metode agar metode yang dilakukan saat penelitian tepat. Karena yang dihadapi adalah manusia yang sangat dinamis menuntut peneliti pun untuk mengetahui banyak hal sehingga dalam proses penelitian khususnya dalam adaptasi tidak terlalu mengalami kesulitan.

Karena itu studi literatur sangat mendukung. Mencari tulisan-tulisan yang mendukung penelitian ini baik yang berbentuk buku sampai artikel-artikel dan berita-berita dari internet agar peneliti memahami penelitian ini sebelum ke lapangan dan selama penelitian berlangsung. Mencari berita-berita mengenai pengrajin logam khususnya perubahan mata pencaharian pengrajin logam.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Sugiyono (2008, hlm.240) mengungkapkan "...dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang...". Adapun pendapat bogdan (Sugiyono, 2008, hlm.240) memaparkan bahwa :

hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh seni yang telah ada

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang akan digunakan berupa dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti seperti foto, sejarah serta data statistik.

G. Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi literatur serta studi dokumentasi. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008, hlm.246) mengemukakan bahwa “...aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh...”. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Meleong, 2007, hlm. 248) :

upaya yang dilakukan dengan jala bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atas langkah-langkah seperti yang dipaparkan (Sugiyono, 2008, hlm. 246) yaitu reduksi data, display data, pengambilan simpulan dan verifikasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut,

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Tahapan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data sudah mulai sejak peneliti memutuskan tentang pemilihan kasus, pertanyaan yang diajukan tentang tata cara pengumpulan data yang dipakai. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:249) mengungkapkan bahwa ‘...yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bernilai naratif, selain itu dapat juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*...’. Informasi disini sudah termasuk di dalamnya matrik, skema, tabel dan jaringan kerja berkaitan dengan kegiatan. Melalui penyajian data peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data.

- c. Penarikan simpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*)
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2008, hlm. 252) yaitu ‘...penarikan simpulan dan verifikasi...’. Simpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, singkatnya makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya serta kecocokannya.

Data mengenai pengrajin logam yang telah diperoleh peneliti dari mulai wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung dipilih dan dipilah mana yang penting dan diperlukan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sehingga data penting tidak akan terabaikan .

Data yang telah disortir mengenai pengrajin logam tersebut kemudian dipelajari, dimengerti dan dipahami oleh peneliti. Maka langkah selanjutnya dilakukan penginterpretasian data dengan mendeskripsikan dan menggunakan peta konsep agar data tersebut mudah dipahami. Setelah data tersebut mudah dipahami dalam bentuk peta konsep dan dideskripsikan oleh peneliti tahap selanjutnya yaitu penarikan simpulan. Dari data tersebut dapat terlihat proses

perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam. Sehingga nantinya peneliti dapat menarik simpulan mengenai perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam. Hasil simpulan ini merupakan temuan baru karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai hal tersebut.

H. Pengujian Keabsahan Data

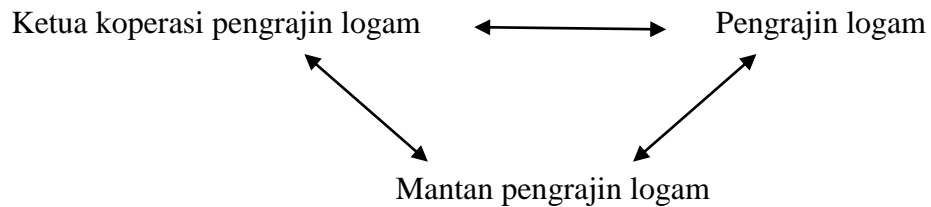
Dalam penelitian ini dilakukan cara untuk menguji keabsahan data, sesuai pemaparan Sugiyono (2008, hlm. 263) yaitu sebagai berikut:

- a. *Member check*, yaitu pengecekan atau *verifikasi* data kepada subjek yang diteliti. Tujuan *member check* agar data atau informasi yang didapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.
- b. Triangulasi, yaitu pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi berfungsi untuk mengecek validasi data dengan menilai kecukupan data dari sejumlah data yang beragam.

Member check yang dimaksudkan dalam penelitian ini nantinya peneliti mengecek ulang atau *verifikasi* data yang sudah diperoleh peneliti kepada subjek atau informan baik informan kunci maupun pelengkap agar tidak terjadi kesalahpahaman yang nantinya akan berpengaruh terhadap penarikan simpulan yang dilakukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada di pedoman wawancara. Agar informasi yang diperoleh benar-benar jelas dan peneliti pun mengerti apa yang dimaksud oleh infoman.

Selain menggunakan *member check* dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan datanya digunakan juga triangulasi. Adapun Sugiyono (2012, hlm. 273) mengungkapkan triangulasi adalah "...teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada...". Berdasarkan pernyataan tersebut maka triangulasi ini digunakan bertujuan untuk menggabungkan data yang sudah penulis dapatkan melalui wawancara, observasi, studi literatur serta studi dokumentasi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

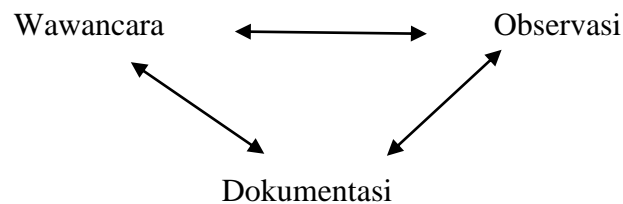


Gambar 3.1 Triangulasi sumber data

Sumber Sugiyono (2012, hlm.273)

Triangulasi sumber data diaplikasikan pada subjek yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini sumber data terdiri dari Kepala Desa, Ketua koperasi pengrajin logam dan Mantan pengrajin logam.

Triangulasi juga dilakukan pada teknik pengumpulan data. Secara berturut-turut peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.



Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

Sumber Sugiyono (2012, hlm.273)